

# KIAT MEMAHAMI PILIHAN STRATEGIS

Oleh Djoko Sujarto

*PLANNING UNDER PRESSURE:  
THE STRATEGIC CHOICE APPROACH*  
Oleh  
John Friend dan Allen Hickling  
Pergamon Press, 1987

John Friend dan Allen Hickling dalam mengungkapkan masalah 'pilihan strategis (strategic choice)' dalam buku 'Planning Under Pressure - The Strategic Choice Approach', bertolak dari suatu falsafah, bahwa di dalam realita ternyata persoalan pembangunan penuh dengan berbagai tantangan, aneka tekanan dan ketidakpastian.

Kenyataan ini telah menyebabkan proses perencanaan pembangunan dihadapkan pada berbagai ketidakpastian yang justru memerlukan cara untuk dapat membuat perkiraan yang mendekati kebenaran.

Suatu produk kebijaksanaan dan perencanaan pada kenyataannya dalam realita, demikian diungkapkan dalam buku tersebut, akan memerlukan suatu pola pikir strategis.

Pengertian pilihan strategis dalam buku ini dikemukakan sebagai upaya untuk memilih keputusan secara strategis dan bukan memilih keputusan dalam arti tingkat kestrategisannya.

Dasar pilihan strategis dalam hal ini adalah, adanya sifat keterkaitan (connectedness) antara suatu bentuk keputusan dengan bentuk keputusan lainnya.

Dalam mengungkapkan masalah 'pilihan strategis', buku 'Planning Under Pressure - The Strategic Choice Approach' ini bukanlah yang pertama.

Pada tahun 1969 J.K. Friend sendiri bersama penulis lain, W.N. Jessop (almarahum), dari Institute for Operational Research, Tavistock Institute of Human Relations, London, untuk pertama kalinya telah menerbitkan buku berjudul *Local Government and Strategic Choice: An Operational Research Approach to*

*the Process of Public Planning* (pertama diterbitkan tahun 1969 dan terbitan terakhir 1977).

Falsafah, pengertian dan metoda tentang pilihan strategis yang lengkap dan mendalam dapat ditemui pada buku Friend dan Jessop tersebut.

Bertolak dari buku inilah kemudian J.K. Friend bersama A. Hickling mencoba mengungkapkan perihal pilihan strategis dalam versi yang lebih praktis pada buku 'Planning Under Pressure - The Strategic Choice Approach'.

Ditekankan pada bagian awal, bahwa buku ini dimaksudkan tidak hanya sebagai pedoman pengenalan terhadap pendekatan pilihan strategis bagi yang belum memahami pendekatan ini, tetapi juga merupakan referensi bagi mereka yang telah memahami dan mengenali pengetahuan tentang falsafah dan metoda pilihan strategis.

Secara sistematis, permasalahan pilihan strategis dalam buku ini diungkapkan menurut tatanan yang sesuai dengan proses teknis dari pendekatan pilihan strategis itu sendiri. Hal ini secara jelas dikemukakan sebagai awal uraian (Bab I) yang menjelaskan struktur keseluruhan bab dari buku tersebut.

Bab II dimulai dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana menstrukturkan masalah keputusan yang kompleks dalam wawasan unsur yang saling berkaitan dalam pilihan keputusan.

Bab III merupakan lanjutan dari hasil yang diperoleh pada Bab II, yaitu memberikan pengenalan tentang perangkat konsep dasar dan metoda yang mengarahkan cara membandingkan dan memilih strategi.

Bab IV merupakan penjelasan tentang bagaimana mengulas alternatif alternatif pendekatan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan.

Berdasarkan hasil pada Bab II dan Bab III serta landasan pemilihan alternatif pada Bab IV maka Bab V memberikan suatu pedoman praktis cara pendekatan pembentukan keputusan.

Bab VI mengemukakan suatu cara meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pendekatan dan metoda pilihan strategis yang dalam hal ini adalah metoda "analysis of interconnected decision areas" (AIDA) dalam berbagai kasus keadaan.

Bab VII mengungkapkan suatu cara meningkatkan kemampuan membandingkan alternatif berbagai bentuk keputusan dengan berbagai wilayah keputusan untuk dapat menetapkan suatu keputusan yang akan diambil.

Bab VIII akan merupakan kemampuan yang harus dimiliki sebagai lanjutan dari hasil pada Bab VII, yaitu

setelah mempertimbangkan berbagai pilihan keputusan dan wilayah keputusan, maka bagaimana pilihan dapat dilakukan untuk dapat menetapkan strategi yang sesuai.

Bab IX mengulas tentang kepraktisan pendekatan pilihan strategis dengan mendasarkan pada upaya penerapannya pada berbagai kasus keadaan. Dalam bab ini juga diuraikan bagaimana seleksi dan penyesuaian pendekatan pilihan strategis ini dapat dipertimbangkan untuk penerapannya pada berbagai situasi.

Buku berakhir pada Bab X dengan judul horizon, menguraikan tentang 'state of the art' pendekatan pilihan strategis dalam masalah perencanaan.

Dalam bab tersebut diuraikan pula, bahwa pendekatan pilihan strategis dapat dikembangkan penerapannya pada bidang lain yang belum tersentuh contoh pada babsebelumnya, seperti penerapan pada kebijaksanaan pemertintah, strategi usaha dan kegiatan antarorganisasi.

Bab terakhir ini juga mengulas tentang prospek pengembangan pendekatan pilihan strategis pada wawasan yang lebih luas, menyangkut berbagai bidang pengetahuan yang berkaitan.

Sebagai penutup, buku ini juga mengungkapkan tentang bacaan lanjut yang dapat menunjang pemahaman dan pengertian tentang pendekatan pilihan strategis.

Secara teknis, buku ini memang disajikan dalam bentuk yang sangat praktis dengan harapan agar pembaca dapat mengenali, memahami dan mempraktekan penggunaan pendekatan pilihan strategis dengan lebih mudah. Cara penyajian buku ini cukup menunjang untuk itu, banyak visualisasi berupa diagram dan piktograf yang mudah dicerna serta dikomunikasikan.

Itulah sebabnya, para penulisnya sejak awal menekankan, bahwa buku ini disajikan dalam bentuk lebih praktis dibanding buku serupa yang diterbitkan sebelumnya.

Kelebihan buku ini yang perlu diungkapkan, adalah arahan bacaan lanjut yang dapat menunjang pemahaman dan pengertian tentang pendekatan pilihan strategis.

Dalam penutup buku, arahan mengenai bacaan lanjut tersebut disajikan menyeluruh dan sistematis. Mulai dari bahan bacaan utama tentang perkembangan pilihan strategis, AIDA, berbagai penerapan pendekatan pilihan strategis, hingga terjemahan dan cetak ulang bacaan yang berkaitan dengan pendekatan pilihan strategis serta tentang "Linkage", publikasi khusus mengenai pendekatan pilihan strategis dari Travistock Institute of Human Relations, London.

## ANTARA KESAMAAN HAK DAN KELAYAKAN HIDUP

Oleh J. Patta

*GROWTH MANAGEMENT :  
KEEPING ON TARGET*

*Editor: Douglas R. Porter*

*Urban Land Institute (ULI)*

*bekerjasama dengan*

*Lincoln Institute of Land Policy (LILP)*

*Washington, 1986; 218 halaman*

Growth Management: Keeping on Target, adalah hasil suntingan kumpulan makalah pada seminar "Growth Management" yang disponsori ULI dan LILP.

Manajemen pertumbuhan (growth management) secara konseptual dibutuhkan karena perhatian masyarakat meningkat dalam mengarahkan denyut, lokasi dan kualitas pembangunan secara terinci berdasarkan rencana terpadu.

Dari segi praktis, teknik manajemen pertumbuhan diciptakan sebagai alat untuk memperlambat pertumbuhan atau bahkan untuk meniadakan pertumbuhan (zero growth).

Di Amerika Serikat, istilah dan konsep manajemen pertumbuhan dikenal luas masyarakat sejak dekade 60-an. Pada dekade berikutnya, manajemen pertumbuhan menjadi sangat populer, ditandai serangkaian perkara yang dimejahijaukan.

Dalam perkembangannya, teknik ini telah melampaui norma umum yang berlaku dalam perencanaan, zoning maupun peraturan guna lahan lainnya. Sebagai konsekuensinya, konsep manajemen pertumbuhan ini membangkitkan isu baru yang umumnya berhubungan dengan kesamaan hak serta keseimbangan antara kepentingan umum dan pribadi.

Buku setebal 218 halaman ini lebih jauh menguraikan berbagai teknik yang digunakan dalam konsep pengendalian pembangunan. Meliput sekumpulan persepsi dalam mendefinisikan manajemen pertumbuhan serta menggambarkan pandangannya terhadap sektor pemerintah dan swasta, Douglas R. Porter merangkum bahasan utama yang menjadi perhatian dalam manajemen pertumbuhan, yaitu proses pengendalian batas pertumbuhan, hubungan penyediaan infrastruktur terhadap manajemen pertumbuhan, peranan pemerintah pusat dan daerah, pemahaman terhadap bagaimana masyarakat mencari jawaban